

**KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMALANG  
KABUPATEN PEMALANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Y O G Y A K A R T A**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
Y O G Y A K A R T A**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama  
Dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah**

**Oleh :**

**INTAN MAWADATI**

**NIM : 0364**

**Jurusan : Bahasa Arab**

**1995**

Drs. H. NAZRY SYAKUR, M.A.  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara  
Intan Mawadati  
Lamp : 8 eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi :

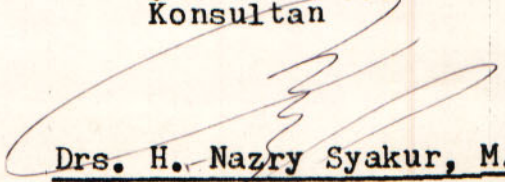
Nama : Intan Mawadati  
N I M : 89420864  
Jurusan : Bahasa Arab  
Tahun Akademik : 1994/1995  
Judul Skripsi : KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSA \*  
NAWIYAH NEGERI PEMALANG KABUPATEN  
PEMALANG

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama dalam ilmu Tarbiyah Islamiyah Dan sudah dapat dijilid, diserahkan kepada Fakultas, Penguji dan yang lainnya.

Semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Amin ya robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juli 1995  
Konsultan

  
Drs. H. Nazry Syakur, M.A.

NIP 150 210 433



**Drs. MUH. DACHLAN ARIFIN**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

**Yogyakarta, 6 Pebruari 1995**

Hal : Skripsi saudara  
Intan Mawadati  
Lamp : 8 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk perbaikan pada skripsi sdri Intan Mawadati yang berjudul " KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMALANG KABUPATEN PEMALANG ", maka saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu agama Jurusan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, saya sampaikan skripsi tersebut dengan harapan semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Kemudian semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin ya robbal 'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami  
Pembimbing



Drs. Muh. Dachlan Arifin  
NIP : 150 071 109

PENGESAHAN  
Skripsi berjudul

KESULITAN - KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMALANG  
KABUPATEN PEMALANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Intan Mawadati

NIM : 89420864

Telah dimunaqosyahkan didepan sidang munaqosyah

Pada tanggal 19 Juni 1995 dan dinyatakan

telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah


Ketua Sidang

  
Drs. Syamsuddin

NIP : 150 057 928

Pembimbing/Penguji

Sekretaris Sidang

  
Drs. Hamruni

NIP : 150 223 029

Drs. Muh. Dachlan Arifin

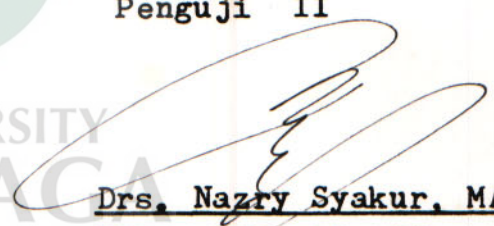
NIP : 150 071 109

Penguji I

  
Drs. Roihan Achwan, MA.

NIP : 150 182 883

Penguji II

  
Drs. Nazry Syakur, MA.

NIP : 150 210 433

Yogyakarta, 4 Maret 1998

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan

  
Drs. Muh. Anis, MA.

NIP : 150 058 699

PERPUSTAKAAN  
IAIN SUNAN KALIJAGA



## M O T T O

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
(التكوير ١٢٥)

" Serulah ( manusia ) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan jalan yang baik, sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk " ( Departemen Agama RI, 1990 : 421 ).

Kupersembahkan kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

- Mamaku tercinta.
- Sahabat-sahabatku dalam suka dan duka.
- Almamater.

#### KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أنعم علينا بنعمة الإيمان والإسلام وفضلنا على  
سائر خلقه بتعلم العلم والبيان والصلوة والسلام على  
سيدنا محمد سيد الأنام وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم  
أما بعد...

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " KESULITAN - KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMALANG KABUPATEN PEMALANG ".

Tak lupa sholawat dan salam semoga tetaplah pada junjungan kita nabi Muhammad Saw, beserta para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sampai akhir masa.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil jika tidak ada bimbingan dari Allah dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah berkenan menerima judul skripsi ini sebagai bahasan bagi diri sendiri.
2. Bapak Drs. Moch. Dachlan Arifin yang telah rela hati dan tulus membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.



3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Kepala MTs.N Pemalang beserta guru dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis hingga terwujudnya penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan kepada penulis serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhirnya hanya kepada Allahlah penulis kembalikan, semoga amal baik bapak, ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin ya robbal 'alamin.

Yogyakarta, 28 Desember 1994

Penulis



Intan Mawadati

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Pembatasan dan Perumusan Masalah ..	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	12
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK .....	23
A. Diskripsi Teoritik .....	23
1. Pengertian Belajar.....	23
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar .....	26
3. Prinsip-prinsip belajar .....	32
4. Kesulitan-kesulitan belajar ...	34
5. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab .....	40



6. Cara-cara mengatasi kesulitan - kesulitan dalam belajar bahasa Arab .....	42
B. Kerangka Berfikir	
1. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar .....	44
2. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab .....	46
BAB III. LAPORAN PENELITIAN .....	47
A. Persiapan .....	47
1. Prosedur pengambilan sampel ...	47
2. Sumber data .....	47
B. Pelaksanaan Penelitian .....	49
1. Tempat Penelitian .....	49
2. Waktu Penelitian .....	49
C. Hasil Penelitian .....	51
1. Latar belakang obyek .....	51
a. Letak geografis MTs.N Pemalang .....	51
b. Sejarah berdiri dan perkembangannya .....	52
c. Keadaan guru, karyawan dan siswa .....	54
d. Fasilitas yang dimiliki MTs.N Pemalang .....	60
e. Struktur organisasi MTs.N Pemalang .....	66

2. Pelaksanaan pengajaran bahasa	
Arab di MTs.N Pemalang .....	68
D. Penyajian dan Analisa Data .....	76
1. Kesulitan siswa dalam membaca tulisan Arab .....	76
2. Kesulitan siswa dalam menulis Arab .....	77
3. Kesulitan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab .....	79
4. Kesulitan siswa dalam Qowa'id ..	80
5. Cara-cara mengatasi kesulitan - kesulitan yang dihadapi siswa tersebut .....	81
BAB IV. PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	88
C. Kata Penutup .....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR RALAT	



## DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL :

1. Daftar sampel .....	14
2. Daftar nama guru .....	55
3. Daftar nama karyawan .....	57
4. Keadaan siswa .....	59
5. Fasilitas pergedungan .....	61
6. Fasilitas mebeler .....	62
7. Tanggapan siswa mengenai cara guru menga- jar bahasa Arab .....	70
8. Tanggapan siswa mengenai penguasaan guru terhadap materi pelajaran bahasa Arab ...	71
9. Tanggapan siswa mengenai minat siswa dalam belajar bahasa Arab .....	73
10. Tanggapan siswa mengenai kesulitannya dalam belajar bahasa Arab .....	77
11. Tanggapan siswa mengenai pelajaran dalam bahasa Arab yang paling sulit .....	78
12. Tanggapan siswa mengenai kesulitannya da- lam Qowa'id .....	79
13. Tanggapan siswa mengenai cara-cara menga- tasi kesulitan dalam belajar bahasa Arab.	81
14. Tanggapan siswa mengenai belajar bahasa Arab .....	83

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menghindari salah pengertian serta memperjelas istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu :

" Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang Kabupaten Pemalang ", maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

##### a. Kesulitan-kesulitan

Kesulitan berasal dari kata dasar " sulit " mendapat awalan ke dan akhiran an, artinya sukar diketahui ( W.J.S. Poerwadarminta, 1982 : 973 ). yang dimaksud disini adalah keadaan yang sulit dalam belajar bahasa Arab.

##### b. Siswa

Siswa berarti murid, terutama tingkat dasar dan menengah ( Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988 : 849 ). Menurut Suharsimi Arikunto Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik di suatu lembaga pendidikan ( 1992:11 ). Maksud siswa disini adalah siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang.

##### c. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan-



nya ( A. Tabrani Rusyan, et.al, 1989 : 17 ).

Menurut Marsudi Siregar, belajar adalah :

"Proses perubahan tingkah laku sebagai hasil aktifitas secara langsung yang berhubungan dengan pengalaman ( 1987 : 182 ).

Jadi belajar menurut penulis adalah proses perubahan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman.

#### d. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang mula-mula berasal, tumbuh dan berkembang di negara-negara Arab kawasan timur Tengah. Dan satu segi dari bahasa Arab adalah merupakan bahasa agama, bahasa persatuan umat Islam seluruh dunia ( Imam Bawani, 1987 : 7 ). Menurut Musthafa Al- Ghulayaini, bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka. Dan bahasa Arab itu sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan bahasa Arab itu terpelihara bagi kita oleh Alqur'anul Karim, hadits-hadits Nabi yang mulia dan karangan baik prosa maupun puisi yang diriwayatkan oleh orang-orang yang terpecaya (1987: 13). maksud bahasa Arab disini adalah salah satu mata pelajaran di MTs.N Pemalang.

#### e. Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang

Madrasah adalah suatu lembaga pendidikan Islam

formal, yang berada di bawah naungan Departemen Agama RI. Sedangkan di negara Arab, madrasah digunakan untuk istilah sekolah pada umumnya. Dalam bukunya H.A. Timur Djaelani disebutkan bahwa :

Madrasah dalam keputusan 3 Menteri diartikan sebagai berikut : lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30 % disamping mata pelajaran umum ( pasal 1 ayat 1 ).

Madrasah meliputi 3 tingkatan ( pasal 1 ayat 2 ) yaitu :

1. Madrasah Ibtidaiyah, setingkat dengan SD.
  2. Madrasah Tsanawiyah, setingkat dengan SMP.
  3. Madrasah Aliyah, setingkat dengan SMA
- ( 1980 : 73 ).

Madrasah yang dimaksud dalam judul ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang, siswa-siswanya terdiri dari putra dan putri.

Melalui uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian judul tersebut adalah suatu penelitian untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang.

#### B. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan salah satu media yang berperan dalam ikut mencerdaskan bangsa dan mewariskan nilai-nilai budaya bangsa kepada generasi muda sebagai generasi penerus. Dalam perjalanannya dunia pendidikan senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban manusia, dari segi out putnya tujuan perubahan yang



ditempuh oleh pendidikan adalah agar budaya yang diwariskan kepada peserta didik senantiasa relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat. Adapun dari segi operasionanya, pendidikan juga mengalami perubahan dan kemajuan yang semakin modern guna lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat betapa besarnya penanaman pendidikan bagi kemajuan budaya bangsa, maka lembaga pendidikan di Indonesia selalu berusaha untuk mengadakan pembaharuan terhadap sistem pendidikan yang ada. Usaha pembaharuan dilakukan tidak lain agar pendidikan senantiasa berkembang ke arah yang lebih maju. Hal ini sesuai dengan GBHN yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian, berdisiplin, tangguh dan bekerja keras, mandiri dan bertanggungjawab, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani ( GBHN, 1988 : 149 ).

Dengan demikian pendidikan nasional berusaha untuk mengembangkan kualitas kemampuan, kesadaran serta kreatifitas manusia yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah pada satu tujuan sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan dalam arti luas tidaklah hanya terbatas pada sekolah dasar dan menengah saja, dan itu hanya pendidikan formal, masih banyak tempat pendidikan lain seperti pendidikan informal dan non formal yang mempunyai peranan penting bagi pendidikan pada umumnya, keberadaan ibu-ibu rumah tangga

alat informasi seperti televisi, radio dan sebagainya itu merupakan alat pendidikan dalam arti luas ( Hasan Langgulung, 1985 : 77.).

Salah satu pendidikan formal adalah Madrasah Tsanawiyah yang dikelola oleh Departemen Agama RI. Seperti sekolah-sekolah yang lain, Madrasah Tsanawiyah ini, tetap eksis mulai berdirinya sampai dewasa ini, terbukti dengan tersebar luasnya sekolah jenis ini ke seluruh wilayah tanah air. Usaha pengembangan yang dilakukan oleh Departemen Agama khususnya pada tingkatan pendidikan dasar dan menengah, disamping pengembangan secara kuantitas dengan mendirikan sekolah-sekolah agama di seluruh tanah air, juga diusahakan dari segi kualitas tenaga guru, perlengkapan sarana dan fasilitas sekolah seperti pengadaan ruang laborat dan ruang perpustakaan serta peningkatan mutu kurikulum yang dijadikan acuan mata pelajaran.

Salah satu mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah adalah bahasa Arab, dimana bahasa Arab itu dipandang sebagai bahasa yang sulit dipelajari, dan bahasa Arab itu sendiri termasuk pelajaran yang disegani oleh para siswa, bahkan bisa dikatakan bahasa arab menjadi momoknya diantara pelajaran-pelajaran lainnya. Hal ini disebabkan antara lain karena kebanyakan buku-buku agama ( Islam ) menggunakan bahasa Arab dan bahasa Arab itu sendiri bukan bahasa kita sehingga akan mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Padahal



pokok-pokok ajaran Islam yang paling utama yaitu Alqur'an dan Hadits menggunakan bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (الزخرف: ٢)

" Sesungguhnya Kami menjadikan Alqur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya " ( Departemen Agama RI, 1990 : 794 ).

Menyadari begitu pentingnya bahasa Arab sekarang ini maka diperlukan latihan sebanyak-banyaknya sehingga siswa terampil untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk menciptakan suatu komunikasi yang baik dalam bahasa Arab, maka terlebih dahulu harus menguasai empat kecakapan bahasa yaitu :

1. Kecakapan berbicara
2. Kecakapan mendengar
3. Kecakapan membaca
4. Kecakapan menulis

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang baik dalam pelajaran bahasa Arab, maka Departemen Agama sudah beberapa kali mengadakan perbaikan terhadap metode pengajaran bahasa Arab di madrasah. Dulu digunakan pendekatan tradisional yaitu metode Tarjamah dan Tata Bahasa ( Thoriqoh At-Tarjamah Wal Qowa'id ), ternyata metode ini tidak berhasil menjadikan siswa yang terampil dalam bahasa Arab. Kemudian berkembang pula Aural Oral Approach ( pendekatan sam'iyah sya-

fawiyah ), disamping direct method ( Thoriqoh Mubasyarah ) yang mengutamakan kemampuan berbicara, namun pendekatan itupun tidak lepas dari kritik.

Dalam GBPP bahasa Arab tahun 1988 disebutkan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah :

Siswa dapat menguasai dengan aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha dan berbagai ragam pola kalimat dalam bahasa Arab yang di programkan sehingga dapat dipakai sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama (Islam ) yang sederhana, disamping Alqur'an ( Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1988/1989 : 1 ).

Maka untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan ruang lingkup bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah yaitu :

1. Unsur-unsur bahasa meliputi :

a. Kosa kata

Perbendaharaan kosa kata ini diutamakan mufradat yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari.

b. Struktur meliputi bentuk kata, frase dan susunan kalimat.

2. Kegiatan berbahasa meliputi :

a. Membaca ( Alqiro'ah )

b. Percakapan ( Muhadatsah )

c. Menulis ( Alkitabah ) ( Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1988/1989 : 1 ).

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga untuk mempelajarinya memerlukan kesabaran karena banyak



kesulitannya. Permasalahan mengenai belajar merupakan suatu hal yang menarik untuk dibicarakan, setiap guru pasti mengharapkan agar siswanya dapat belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal, namun kenyataannya tidak mudah untuk mewujudkan apa yang menjadi harapan bahkan seringkali dijumpai kegagalan-kegagalan karena siswa merasa kesulitan. Memang tidak mudah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kegagalan siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar siswa, baik faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu. Faktor ini dapat dibagi atas faktor jasmani dan faktor psikologis.
  - a. Faktor jasmani, misalnya jika tubuh dalam keadaan sakit maka akan mempengaruhi prestasi belajar
  - b. Faktor psikologis terdiri dari minat, dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan, keseimbangan kepribadian, rasa ingin tahu secara alami, percaya diri sendiri, inteligensi dan ingatan.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terdiri dari tempat, waktu, sarana, lingkungan pergaulan.
3. Faktor proses belajar itu sendiri ( Winarno Su-

rachmad, 1980 : 65 - 67 ).

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa dalam belajar, siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ektern sehingga siswa seringkali mengalami kesulitan.

Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya pada siswa kelas II yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai :  
" Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang Kabupaten Pemalang ".

#### C. Identifikasi Masalah

Agar dalam langkah-langkah berikutnya sesuai dengan arah yang dikehendaki, maka dalam penelitian ini perlu adanya identifikasi masalah. Adapun Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh proses belajar mengajar.
2. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh cara belajar siswa itu sendiri.



4. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh inteligensi seseorang.
5. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab berkaitan dengan kemampuan mengingat yang dimilikinya.
6. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengadakan proses penyesuaian baik penyesuaian terhadap materi pelajaran maupun terhadap guru.
7. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh kondisi lingkungan.
8. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi karena kurangnya minat terhadap pelajaran tersebut.
9. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dipengaruhi disiplin seseorang.
10. Kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab dalam hal membaca, menulis, tata bahasa, menerjemahkan dan lain sebagainya.

#### D. Pembatasan dan Perumusan Masalah

##### a. Pembatasan Masalah

Sebagaimana telah penulis kemukakan di atas bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, namun karena keterbatasan kemampuan kami maka dalam penelitian ini kami hanya mengemukakan beberapa faktor saja. Dan tentang kesulitan belajar dalam bahasa Arab hanya ditinjau dari kesulitan

tan dalam hal membaca, menulis, menerjemahkan dan dalam Qowa'id ( Tata Bahasa ).

Penelitian ini membahas tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang.

#### b. Perumusan Masalah

Dengan melihat pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh para siswa dalam belajar bahasa Arab
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab
4. Bagaimana usaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana tersebut di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs.N Pemalang
- b. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi para siswa dalam belajar bahasa Arab
- c. Ingin mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab



- d. Ingin mengetahui usaha-usaha dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut

#### F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Untuk membantu para siswa dalam mencapai keberhasilan studinya terutama dalam pelajaran bahasa Arab, sehingga dapat dicontoh oleh sekolah lain dalam meningkatkan mutu pelajaran bahasa Arab.
- b. Mudah-mudahan dengan penelitian ini, hasilnya bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan demi kemajuan dan keberhasilan pengajaran bahasa Arab di MTs.N Pematang.
- c. Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya bermanfaat bagi guru bahasa Arab dalam meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab.

#### G. Metode Penelitian

Riset adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk research disebut Metodologi Research atau Metode Penelitian ( Sutrisno Hadi, 1989 : 4 ).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode :

1. Riset Penelitian : 1.1

### 1) Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering disebut metode penentuan sumber data, yaitu menetapkan populasi, sebagai tempat untuk memperoleh data.

Yang disebut populasi adalah keseluruhan pihak yang seharusnya menjadi sasaran penelitian oleh peneliti ( Anas Sudijono, 1982 : 45 ). Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ( 1983 : 90 ).

Dengan demikian, populasi disebut juga sebagai subyek penelitian, yaitu semua individu yang hendak dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh sampel.

Subyek yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah, staf pengajar bahasa Arab dan karyawan di MTs.N Pemalang
- b. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang

Siswa-siswi inilah yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan untuk tahun ajaran 1994 / 1995 berjumlah 1152 siswa. Karena jumlah terlalu banyak, maka penulis hanya mengambil kelas II, dan dari keseluruhan kelas II, penulis mengambil kelas II A, II C, II E dan kelas II i, sehingga populasinya



sebanyak 192 siswa.

Karena dalam penelitian ini populasinya lebih dari 100, maka penulis menggunakan metode sampling, yaitu mengambil sampel dengan cara tanpa pandang bulu ( Sutrisno Hadi, 1989 : 75 ).

Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam hubungannya dengan sampel penelitian, yaitu menentukan besar kecilnya sampel yang harus diambil, namun untuk memudahkan pengambilan sampel penelitian, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih ( 1983 : 94 ).

Sejalan dengan pendapat di atas, maka penulis mengambil sampel 25 % lebih yaitu 50 % dimana populasi dalam penelitian ini berjumlah 192 siswa sehingga perincian jumlah sampelnya sebagai berikut :

TABEL I  
JUMLAH SAMPEL

prosentase	kelas	II A	II C	II E	II I
~50%		50 x 48 100	50 x 48 100	50 x 48 100	50 x 48 100
		24	24	24	24

Jadi, jumlah sampel seluruhnya 96 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, adalah proportional random sampling, hal ini berdasarkan kenyataan dimana populasi cukup homogen mereka berasal dari tingkat yang sama.

## 2) Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah metode-metode yang digunakan dalam penyelidikan untuk mengumpulkan data. Dalam suatu penyelidikan dapat dipergunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul makin lengkap, karena setiap metode tentu ada kelebihan dan ada pula kelemahannya. Diharapkan dengan digunakannya beberapa metode secara bersama dalam suatu penyelidikan, maka kekurangan tersebut dapat lebih di hindarkan atau berkurang.

Adapun metode-metode yang dipergunakan dalam penyelidikan ini adalah metode angket, metode dokumentasi, metode interview dan metode observasi. Selanjutnya kami akan menguraikan metode-metode pengumpulan data :



## a. Metode Angket

### 1) Pengertian Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1983 : 107). Dari definisi di atas, maka diperoleh keterangan bahwa kuesioner merupakan pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang pribadinya. Sedangkan menurut Karti-Kartono angket adalah :

Suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang pada dasarnya berdasarkan diri pada laporan diri sendiri, pengetahuan dan pengalaman diri sendiri serta keyakinan pribadinya (Kartini Kartono, 1980 : 115).

Dari kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar pertanyaan yang disampaikan secara tertulis kepada segenap subyek untuk mendapatkan jawaban ataupun tanggapan, yang pada dasarnya berdasarkan diri pada laporan diri sendiri, pengetahuan, pengalaman diri sendiri serta keyakinan pribadi atau dapat juga mengenai diri orang lain yang ia tahu pasti tentang dirinya.

## 2) Macam-macam Angket

Angket dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Perbedaan tersebut karena para ahli memandang atau meninjau angket berdasar tinjauannya masing-masing.

a) Ditinjau dari cara memberikan, maka menurut Sutrisno Hadi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : angket langsung dan angket tak langsung ( Sutrisno Hadi, 1980 : 158 ). Angket langsung yaitu bila kuesioner itu langsung diberikan kepada responden yang ingin diselidiki. Jadi mendapatkan data dari sumber pertama ( frist resaource ). Sedangkan angket tak langsung yaitu kuesioner yang digunakan mendapatkan jawaban melalui perantara, sehingga jawaban yang diperoleh tidak dari orang pertama. jadi kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada responden.

b) Bila ditinjau dari pertayaannya, maka angket menurut Bimo Walgito dapat dibedakan menjadi tiga macam :

- Pertanyaan tertutup
- Pertanyaan terbuka
- Pertanyaan terbuka dan tertutup

PERPUSTAKAAN  
IAIN SUNAN ( Bimo Walgito, 1982 : 65 ).



c) Bila ditinjau dari bentuknya, maka menurut Winarno Surachmad bentuk yang lazim digunakan dalam penyelidikan adalah :

1. Bentuk daftar cek;
2. Bentuk benar-salah;
3. Bentuk skala;
4. Bentuk pilihan ganda;
5. Bentuk pengisian;
6. Bentuk penggenapan ( Winarno Surachmad, 1979 : 179 - 180 ).

b.

#### b. Metode Dokumentasi

Yaitu alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya ( Suharsimi Arikunto, 1983: 132 ).

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga data yang ada kaitannya dengan denah lokasi, kondisi guru dan siswa serta fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah.

#### c. Metode Observasi

Metode Observasi menurut Anas Sudijono adalah:

Cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan ( Anas Sudijono, 1986 : 36 ).

#### d. Metode Interview

Yaitu cara pengumpulan bahan-bahan ketera-

ngan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lesan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan ( Anas Sudijono, 1986 : 38 ).

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran interview adalah : Kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, karyawan dan siswa-siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang.

### 3) Metode Analisa Data

Menganalisa data dapat diartikan dengan menganalisa data dapat diartikan dengan menguraikan dan menjelaskan data sehingga data tersebut dapat bermakna dan dapat dipahami serta dapat ditarik pengertian secara umum atau kesimpulan. Di dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan dua jenis metode analisa data yaitu :

- a. Analisa statistik ( Statistical Analysis )
- b. Analisa Non statistik ( Non Stastical Analysis )

Bentuk analisa statistik yang penulis gunakan adalah statistik diskriptif atau statistik sederhana.

Anas Sudijono mengemukakan bahwa :

Statistik diskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sedapat ditarik pengertian atau makna tertentu. ( Anas Sudijono, 1991 : 4 ).

Salah satu contoh dalam penggunaan statistik diskriptif ini adalah dengan menggunakan prosentase terhadap hasil angket dari para Siswa dengan meng-



gunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari Persentasinya

N = Number of Case, dalam hal ini adalah jumlah siswa yang menjadi sampel

P = Angka persentase ( Anas Sudijono, 1991 : 41 )

Sedang analisa non statistik, penulis gunakan untuk mengolah data ( menganalisa data ) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a). Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara menganalisa masalah yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus ( Sutrisno Hadi, 1986 : 36 ).

b). Metode Induktif adalah cara menganalisa masalah yang berangkat dari hal-hal yang khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum ( Sutrisno Hadi, 1986 : 42 ).



## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih dapat memberikan gambaran awal dari skripsi ini, perlu adanya sistematika pembahasan. Skripsi ini terdiri atas tiga bagian dengan urutan sebagai berikut : bagian awal, bagian utama, bagian akhir. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan penulis kemukakan sebagai berikut :

### I. Bagian Awal

Bagian ini merupakan bagian formalitas yang mencakup : halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel

### II. Bagian Utama

Untuk bagian utama terdiri dari empat bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Penegasan istilah, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

#### BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK

Dalam bab ini berisi tentang Diskriptik Teoritik, Kerangka berfikir.



### BAB III PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

#### ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi : persiapan, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, penyajian data dan analisa data.

### BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang : Kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

### III. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat : daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, daftar ralat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### P E N U T U P

Sebagai penutup dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa sebagaimana yang terdapat dalam penulisan skripsi ini maka disini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan judul yang diajukan yaitu : " KESULITAN-KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PEMALANG KABUPATEN PEMALANG ".

#### A. KESIMPULAN

1. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :
  - a. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri.
  - b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah.
  - c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga.
  - d. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.
2. Kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab yang dibahas dalam skripsi ini adalah :
  - a. Kesulitan dalam hal membaca.
  - b. Kesulitan dalam hal menulis.
  - c. Kesulitan dalam hal menerjemahkan.
  - d. Kesulitan dalam hal Qowa'id.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan



siswa dalam belajar bahasa Arab antara lain :

- a. Kurangnya minat terhadap pelajaran tersebut.
- b. Kebanyakan mereka dari SD.
- c. Siswa kurang menguasai kosa kata.
- d. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah tata -  
bahasa Arab.

4. Cara-cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut di-  
antaranya adalah :

- a. Dari pihak guru bahasa Arab
  - 1. Siswa sering diberi kesempatan untuk membaca bacaan Arab.
  - 2. Siswa sering diberi latihan menulis Arab.
  - 3. Siswa diajak menerjemahkan bacaan-bacaan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia secara sedikit demi sedikit.
  - 3. Siswa diperintahkan menghafalkan dan memahami kaidah tata bahasa yang berlaku, kemudian diterapkan pada suatu kalimat.
- b. Dari pihak siswa
  - 1. Mengikuti kursus bahasa Arab.
  - 2. Belajar kelompok.
  - 3. Sering bertanya kepada guru bahasa Arab.
  - 4. Menghafal kosa kata.
  - 5. Membaca dan menerjemahkan bahasa Arab.
  - 6. Sering latihan mengerjakan soal - soal bahasa Arab.

## B. SARAN - SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan.

1. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, hendaknya guru bahasa Arab lebih meningkatkan perhatiannya dalam hal pembinaan dan bimbingan terhadap siswa dengan menggunakan berbagai metode bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi orang tua hendaknya dapat menciptakan kondisi keluarga yang harmonis dan serasi, penuh perhatian terhadap anak-anaknya sehingga dengan suasana yang demikian dapat menunjang kegiatan belajar anaknya dan anak tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya, terutama dalam belajar bahasa Arab.
3. Bagi siswa hendaknya dapat mengatasi kesulitannya dengan lebih banyak belajar dan mencoba menyenangkan pelajaran yang mungkin asing bagi dirinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam penyusunannya melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah membalas jasa budinya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, meskipun penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin. Maka dari itu penulis mengharapkan tegur sapa dari berbagai pihak.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya pada penulis dan dunia pendidikan pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. ( 1983 ). Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi. Yogyakarta : UD. Rama.
- Anas Sudijono. ( 1991 ). Statistik Pendidikan. Jakarta : CV. Rajawali.
- Anas Sudijono. ( 1986 ). Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar. Yogyakarta : UD. Rama.
- A. Tabrani Rusyan et.al. ( 1989 ). Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : CV. Remaja
- Agus Mirwan. (1984). Teori Mengajar. Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- Bimo Walgito. ( 1989 ). Bimbingan dan Penyaluhan di Sekolah. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Bimo Walgito. ( 1987 ). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Andi Offset.
- Busyairi Majidi. ( t.t ). Methodologi Pengajaran Bahasa Arab. ( t.k. ). ( t.p. ).
- Departemen Agama RI. ( 1990 ). Alqur'an dan Terjemahnya. Semarang : CV. Toha Putra.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam. ( 1988/ 1989 ). Garis-garis Besar Program Pengajaran Bahasa Arab. Jakarta : DEPAG.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. ( 1988 ). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Gerungan. ( 1986 ). Psikologi Sosial. Bandung : PT. Eresco.
- Hasan Langgulung. ( 1985 ). Pendidikan dan Peradaban Islam. Jakarta : Pustaka Al - Husna.
- H.A Timur Djaelani. ( 1980 ). Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama. Jakarta : Dermaga.
- Imam Barmawi. ( 1987 ). Tata Bahasa Bahasa Arab. Surabaya: Al - Ikhlas.
- Juwairiyah Dahlan. ( 1992 ). Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab. Surabaya : Al - Ikhlas.



Winarno Surachmad. ( 1980 ). Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasra-dasar dan Teknik Metode Pengajaran. Bandung : Tarsito.

Winarno Surachmad. ( 1979 ). Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung : Tarsito.

W.J.S. Poerwadarminta. ( 1982 ). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

W.S Winkel. ( 1987 ). Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah. Jakarta : Gramedia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA